

**PEMANFAATAN *SMARTPHONE* DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS V SD/MI:
STUDI KASUS DI MIN 1 KULON PROGO DAN
SD MUHAMMADIYAH WORA WARI SUKORENO SENTOLO
KULON PROGO**



**Oleh :
Fitri Asmawati
NIM. 16204080051**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Pendidikan Islam
Program PGMI**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Asmawati, S.Pd.I
NIM : 16204080051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 November 2018

Saya yang menyatakan,



Fitri Asmawati, S.Pd.I

NIM. 16204080051

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Asmawati, S.Pd.I
NIM : 16204080051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2018

Saya yang menyatakan,



Fitri Asmawati, S.Pd.I

NIM. 16204080051



PENGESAHAN

Nomor : B-05/Un.02/DT/PP.01.1/1/2019

Tesis Berjudul : PEMANFAATAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS V SD/MI : STUDI KASUS DI MIN 1 KULON PROGO DAN SD MUHAMMADIYAH WORAWARI SUKORENO SENTOLO KULON PROGO

Nama : Fitri Asmawati

NIM : 16204080051

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 21 Desember 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 14 JAN 2019

Dekan,



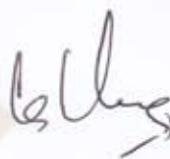
[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PEMANFAATAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN DI
KELAS V SD/MI : STUDI KASUS DI MIN 1 KULON PROGO
DAN SD MUHAMMADIYAH WORAWARI SUKORENO
SENTOLO KULON PROGO

Nama : Fitri Asmawati
NIM : 16204080051
Prodi : PGMI
Kosentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

()

Penguji I :Dr. Sukiman, M.Pd

()

Penguji II :Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2018

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : A/B

IPK : 3,66

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran di Kelas V SD/MI:
Studi Kasus di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari
Sukoreno Sentolo Kulon Progo**

yang ditulis oleh:

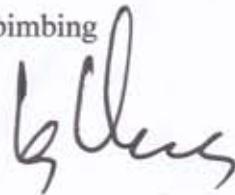
Nama : Fitri Asmawati, S.Pd.I
NIM : 16204080051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 November 2018

Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk;

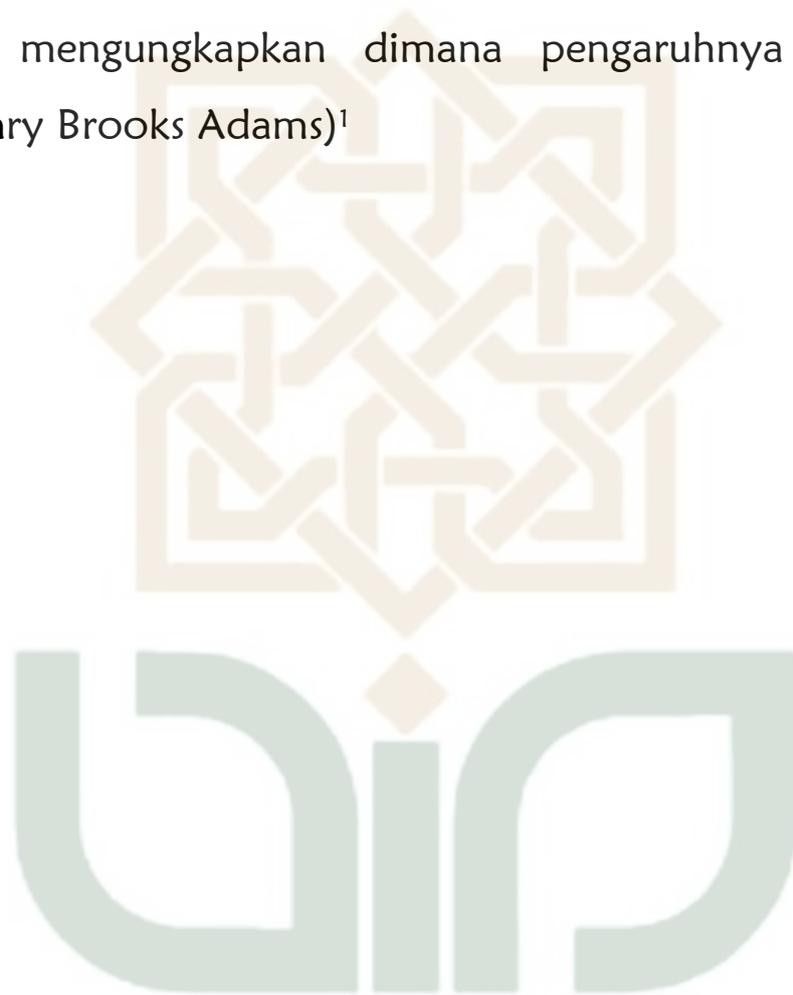
*Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

A teacher affects eternity; he can never tell where his influence stops

Seorang guru mempengaruhi keabadian; ia tidak pernah bisa mengungkapkan dimana pengaruhnya berhenti (Henry Brooks Adams)¹



¹ Henry Brooks Adams. <https://www.englishindo.com/2011/11/kata-mutiara-guru-bahasa-inggris-dan.html>. Diakses tanggal 30 Oktober 2018.

ABSTRAK

FITRI ASMAWATI. Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran di Kelas V SD/MI: Studi Kasus di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo Tahun 2018/2019. Tesis. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, November 2018.

Maraknya penggunaan *smartphone* pada anak-anak sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi merupakan suatu tantangan bagi dunia pendidikan. Para guru diharapkan dapat memanfaatkan sebuah peluang bahwa pemanfaatan *smartphone* pada anak SD/MI dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari terhadap pemanfaatan *smartphone* di sekolah, mengetahui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran di kelas, dan mengetahui peran orangtua dan guru dalam mengawasi penggunaan *smartphone*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observasi*), wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pertama, kebijakan MIN 1 Kulon Progo tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah belum dibuat secara tertulis, kebijakan tersebut berupa kesepakatan bersama yang diketahui oleh guru, siswa maupun walimurid yang disampaikan secara lisan pada masing-masing kelas. Sedangkan di SD Muhammadiyah Worawari sudah dibuat secara tertulis dan dibuat sebagai aturan disiplin yang harus ditaati oleh siswa serta diketahui oleh guru, siswa, dan orang tua/ walimurid.

Kedua, pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan di kelas V SD Muhammadiyah Worawari dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, waktu pembelajaran dapat diperpendek, dan dengan mudah membandingkan sesuatu. Sementara pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yakni mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik serta memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.

Ketiga, peran orangtua dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak-anak di MIN 1 Kulon Progo dan di SD Muhammadiyah Worawari antara lain memberi batasan waktu penggunaan *smartphone*, tidak memberikan *smartphone* pribadi kepada anak, melarang penggunaan *password* pada *smartphone* pribadi anak, dan memberikan fasilitas untuk mengembangkan hobi anak. Sementara peran guru adalah dengan mendukung kebijakan di sekolah, memberi pengarahan tentang dampak negatif *smartphone*, serta berkoordinasi dengan orangtua/ wali murid melalui grup WA maupun grup paguyuban kelas.

Kata kunci: Smartphone, Pembelajaran

ABSTRACT

FITRI ASMAWATI. Utilization of Smartphones in Learning in Class V Elementary School / MI: Case Study at MIN 1 Kulon Progo and SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo Year 2018/2019. Thesis. Yogyakarta. Teacher Training and Education Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, November 2018.

The rise of smartphone use in children as a form of technological development is a challenge for the world of education. Teachers are expected to be able to take advantage of an opportunity that smartphone use in elementary school / MI children can be used as an alternative learning strategy. The purpose of this study was to determine the policies of MIN 1 Kulon Progo and SD Muhammadiyah Worawari on the use of smartphones in schools, to know the use of smartphones in classroom learning, and to know the role of parents and teachers in monitoring smartphone usage.

The research conducted is qualitative research. The research instrument used to collect data in this study was observation (observation), interviews, and documentation studies. Data analysis techniques are carried out through stages namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that, First, the policy of MIN 1 Kulon Progo regarding the use of smartphones in schools had not been made in writing, the policy was in the form of a collective agreement known by teachers, students and teachers who were delivered verbally to each class. While at SD Muhammadiyah Worawari it has been made in writing and made as a discipline rule that must be adhered to by students and known by teachers, students, and parents / parents.

Second, the use of smartphones as learning media in the VA MIN 1 class of Kulon Progo and in the fifth grade of SD Muhammadiyah Worawari can make learning more interesting, learning time can be shortened, and easily compare things. While the use of smartphones as a learning resource can increase the productivity of education by reducing the burden on teachers in delivering information so that they can foster more and develop the passion of students and provide the possibility of more individual education by giving students the opportunity to learn according to their abilities.

Third, the role of parents in supervising smartphone use in children at MIN 1 Kulon Progo and at SD Muhammadiyah Worawari includes limiting the use of smartphones, not giving personal smartphones to children, prohibiting the use of passwords on children's personal smartphones, and providing facilities to develop hobby of children. While the role of the teacher is to support policies in the school, provide guidance on the negative impact of the smartphone, and coordinate with parents / guardians of students through the WA group and the class association group.

Keywords: Smartphone, Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pemanfaatan *Smartphone* dalam Pembelajaran di Kelas V SD/MI: Studi Kasus di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo”. Penulisan tesis ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut, tesis ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. K. H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas dalam menempuh perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. Ketua Jurusan Program Studi dan Ibu Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan selama menempuh studi.

4. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. Selaku pembimbing penulisan tesis ini yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Guru Besar, dosen, serta karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak Widodo, S.Pd.I selaku Kepala MIN 1 Kulon Progo dan Ibu Istianti, S.Pd. selaku Kepala SD Muhammadiyah Worawari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah dan sekolah tersebut.
7. Bapak Ibu Guru serta karyawan MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
8. Bapak Ibu Guru MIN 1 Kulon Progo yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
9. Suami tercinta, Sutikna yang dengan penuh kesabaran menemani penulis baik dalam suka maupun duka dan tak pernah lelah memberikan motivasi serta buah hatiku Nazaruddin Iqbal Al Hamiid yang selalu menjadi penyemangat, penguat, dan penghiburku.

11. Teman-temanku Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2016 khususnya Prodi PGMI dari Kulon Progo, terima kasih atas motivasi dan *sharing* pengalaman berharga dari teman-teman semua.
12. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat atas kebaikan beliau-beliau di atas. Amin.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, untuk itu saran dan masukan yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Penulis



Fitri Asmawati, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
1. Sifat, Jenis, dan Bentuk Penelitian	14
2. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian	14
3. Subjek Penelitian	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
5. Uji Keabsahan Data.....	19
6. Analisis Data	20
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN	24
A. Perkembangan Teknologi Informasi	24
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan .	25
1. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	26
2. Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran	28
C. <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran	29
1. Pengertian <i>Smartphone</i>	29
2. Fungsi <i>Smartphone</i>	30
3. Internet	31
4. Pembelajaran	32
5. <i>Smartphone</i> Sebagai Sumber Belajar	35
6. <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	38

7. <i>Smartphone</i> Sebagai Alat Bantu Penilaian/ Asesmen	42
D. Dampak <i>Smartphone</i> Terhadap Perkembangan Anak	45
BAB III: GAMBARAN UMUM MIN 1 KULON PROGO DAN SD MUHAMMADIYAH WORAWARI SUKORENO	49
A. Gambaran Umum MIN 1 Kulon Progo	49
1. Letak Geografis MIN 1 Kulon Progo	49
2. Sejarah Berdirinya Madrasah	50
3. Visi Misi Madrasah	52
4. Kurikulum Madrasah	52
5. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa	53
6. Fasilitas dan Sarana Layanan	56
B. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo	58
1. Letak Geografis SD Muhammadiyah Worawari	58
2. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah Worawari	58
3. Visi Misi Sekolah	60
4. Kurikulum Sekolah	62
5. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa	63
6. Fasilitas dan Sarana Layanan	64
BAB IV: KEBIJAKAN, PEMANFAATAN, DAN PENGAWASAN PENGUNAAN <i>SMARTPHONE</i>	66
A. Kebijakan Sekolah/ Madrasah tentang Pemanfaatan <i>Smartphone</i> di Sekolah	66
1. MIN 1 Kulon Progo	66
2. SD Muhammadiyah Worawari	68
B. Pemanfaatan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran	69
1. Kelas VA MIN 1 Kulon Progo	72
2. Kelas V SD Muhammadiyah Worawari	97
C. Peran Orangtua dan Guru terhadap Pengawasan Penggunaan <i>Smartphone</i>	110
1. MIN 1 Kulon Progo	111
2. SD Muhammadiyah Worawari	113
BAB IV: PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Daftar Nama Kepala MIN 1 Kulon Progo periode 1980-2018, 51
- Tabel 3.2 : Struktur Kurikulum MIN 1 Kulon Progo, 53
- Tabel 3.3 : Daftar Guru MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, 54
- Tabel 3.4 : Daftar Tenaga Kependidikan, 55
- Tabel 3.5 : Data Jumlah Siswa MIN 1 Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019, 55
- Tabel 3.6 : Daftar Sarana Prasarana MIN 1 Kulon Progo Tahun 2018, 57
- Tabel 3.7 : Daftar Nama Kepala SD Muhammadiyah Worawari, 60
- Tabel 3.8 : Struktur Kurikulum kelas 1 dan 4 SD Muh. Worawari (2013), 62
- Tabel 3.9 : Struktur Kurikulum kelas 2, 3, 5, dan 6 SD Muh. Worawari (2006), 62
- Tabel 3.10 : Daftar Guru Karyawan SD Muhammadiyah Worawari, 63
- Tabel 3.11 : Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Worawari, 64
- Tabel 3.12 : Jumlah Ruang SD Muhammadiyah Worawari, 64
- Tabel 3.13 : Jumlah Alat Peraga SD Muhammadiyah Worawari, 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Bagan Komponen Dalam Analisis Data, 22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Field Note 1 Kegiatan Pembelajaran 1 Tanggal 3 Oktober 2018 di kelas VA MIN 1 Kulon Progo, 124
- Lampiran 2 : Field Note 2 Kegiatan Pembelajaran 2 Tanggal 4 Oktober 2018 di kelas VA MIN 1 Kulon Progo, 126
- Lampiran 3 : Field Note 3 Kegiatan Pembelajaran 3 Tanggal 5 Oktober 2018 di kelas VA MIN 1 Kulon Progo, 128
- Lampiran 4 : Field Note 4 Kegiatan Pembelajaran 4 Tanggal 6 Oktober 2018 di kelas VA MIN 1 Kulon Progo, 130
- Lampiran 5 : Field Note 5 Kegiatan Pembelajaran 1 Tanggal 8 Oktober 2018 di SD Muhammadiyah Worawari, 132
- Lampiran 6 : Field Note 6 Kegiatan Pembelajaran 2 Tanggal 9 Oktober 2018 di SD Muhammadiyah Worawa, 134
- Lampiran 7 : Interview Transcript 1 dengan Kepala MIN 1 Kulon Progo, 136
- Lampiran 8 : Interview Transcript 2 dengan Guru Kelas VA MIN 1, 137
- Lampiran 9 : Interview Transcript 3 dan 4 dengan Siswa Kelas VA MIN 1, 138
- Lampiran 10 : Interview Transcript 5 dan 6 dengan Siswa Kelas VA MIN 1, 139
- Lampiran 11 : Interview Transcript 7 dengan Siswa Kelas VA MIN 1, 140
- Lampiran 12 : Interview Transcript 8 dengan Guru Kelas VA MIN 1, 141
- Lampiran 13 : Interview Transcript 9 dengan Kepala SD Muh. Worawari, 142
- Lampiran 14 : Interview Transcript 10 dengan Guru Kelas V SD Muh. Worawari, 143
- Lampiran 15 : Interview Transcript 11 dan 12 dengan Siswa Kelas VSD Muh. Worawari, 144
- Lampiran 16 : Interview Transcript 13 dengan Guru Kelas V SD Muh. Worawari, 145
- Lampiran 17 : Interview Transcript 14 dengan Wali Murid Kelas V MIN 1 Kulon Progo, 146
- Lampiran 18 : Interview Transcript 14 dengan Wali Murid Kelas V SD Muh Worawari, 147
- Lampiran 19 : Disiplin dan Tata Tertib SD Muhammadiyah Worawari, 148
- Lampiran 20 : Foto Kegiatan Pembelajaran 1 Tanggal 3 Oktober 2018, 149
- Lampiran 21 : Foto Kegiatan Pembelajaran 2 Tanggal 4 Oktober 2018, 153
- Lampiran 22 : Foto Kegiatan Wawancara di MIN 1 Kulon Progo Tanggal 2 Oktober 2018, 156
- Lampiran 23 : Contoh RPP Kelas VA MIN 1 Kulon Progo, 157
- Lampiran 24 : Foto Kegiatan Pembelajaran 1 Tanggal 8 Oktober 2018,
- Lampiran 25
- Lampiran 26
- Lampiran 27

Lampiran 28	164
Lampiran 29	: Foto Kegiatan Pembelajaran 2 Tanggal 9 Oktober 2018, 167
Lampiran 30	: Foto Kegiatan Wawancara di SD Muh.Worawari 4, 8, dan 9 Oktober 2018, 169
	: Contoh RPP Kelas V SD Muhammadiyah Worawari, 171
	: Surat Keterangan Riset di MIN 1 Kulon Progo, 173
	: Surat Keterangan Riset di SD Muhammadiyah Worawari, 174
	: Daftar Riwayat Hidup, 175





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga pendidikan sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia agar dapat menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan juga harus berjalan sesuai dengan tujuan dari pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Di dalam dunia pendidikan, dikenal istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan hadir tidak untuk menggantikan peran guru. Teknologi pendidikan ada untuk efisiensi peran guru sebagai pendidik dan

¹ Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003), hlm.7

penyajikan materi. Jadi teknologi bersifat gagasan atau pemikiran dalam hal pembelajaran di kelas. Teknologi pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran untuk sesuatu yang mungkin dapat memperjelas bahasan atau materi pelajaran.² Teknologi pendidikan dimanfaatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu alat yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi banyak media pembelajaran dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *smartphone*, dimana *smartphone* merupakan benda yang mudah untuk kita bawa dan dapat digunakan untuk mencari berbagai macam informasi. Dengan begitu *smartphone* dapat mendukung suatu proses pembelajaran menjadi lebih baik, apabila menggunakan *smartphone* tersebut secara tepat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat telah membuat *smartphone* sebagai salah satu alat komunikasi dan media informasi yang paling banyak diminati. Hal ini dapat dilihat pada sebuah fenomena bahwa setiap orang saat ini hampir tidak satupun yang tidak mengenal *smartphone*. Bahkan *smartphone* dapat dikatakan sebagai kebutuhan pokok manusia. Perkembangan teknologi ini telah merambah

² Dewi Salma Prawiradilaga. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 42

ke setiap orang tanpa mengenal batas usia. Saat ini bukan hal yang aneh lagi

bila tiap siswa memiliki *smartphone* bahkan bagi anak seusia SD, selain meningkatnya faktor ekonomi dan akses *smartphone* hal ini juga disebabkan karena televisi memberi gambaran bahwa penggunaan telepon genggam bagi berbagai kalangan usia merupakan hal yang biasa dan wajar.

Smartphone diciptakan sebagai media informasi dan komunikasi serta untuk memudahkan kegiatan manusia. Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam *smartphone* tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms saja. *Smartphone* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dimana melalui *smartphone* seseorang dapat mempelajari hal-hal baru melalui isi atau pesan yang disalurkan. Namun, dalam kenyataannya telah berkembang dan bahkan sering beralih fungsi. *Smartphone* yang semula digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan, justru dapat menjadi alat yang menghambat pekerjaan manusia. Pemanfaatan *smartphone* yang kurang tepat mengakibatkan sebuah masalah bagi masyarakat.

Bagi manusia dewasa, tidak dipungkiri bahwa kehadiran *smartphone* sangat membantu dalam berbagai aktivitasnya, baik dalam mengakses segala bentuk informasi, pengetahuan, hiburan maupun kegiatan yang berkaitan langsung dengan pekerjaan. Akan tetapi, ibarat sebuah mata pisau, selain memberikan manfaat *smartphone* juga

memberikan efek yang kurang baik terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah orang lebih cenderung sibuk dengan *smartphone* daripada berbicara dengan orang lain yang berada tepat di depannya. Hal ini sangat berpengaruh dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Dimana orang menjadi kurang atau bahkan tidak peduli dengan lingkungan di sekitarnya.

Sejumlah studi juga mengaitkan hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan kecerdasan emosional seseorang. Semakin banyak waktu dihabiskan untuk menatap layar *smartphone*, semakin menipis pula kecerdasan emosi seseorang. Dengan fakta tersebut, sebenarnya ada dua hal yang dapat kita lihat. Pertama, bahwa dalam kenyataannya anak-anak mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat. Kedua, perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut berpengaruh bagi anak-anak. Baik itu pengaruh positif maupun negatif. Tentu saja pengaruh negatif yang perlu diwaspadai. Hal ini bukan berarti bahwa harus melarang anak-anak menggunakan *smartphone*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring meningkatnya kebutuhan manusia. Tanpa kecuali, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran internet sebagai media dan sumber pembelajaran dapat dijadikan sebagai sebuah sistem untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif dan efisien. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat pada abad ini, revolusi di bidang pendidikan dapat memasuki tahap di

mana proses pembelajaran dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan berbagai jenis sumber dan media pembelajaran yang dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Para guru diharapkan mampu menyikapi keadaan ini dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai strategi pembelajaran baru.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa anak SD/MI yang berada di MIN 1 Kulon Progo maupun di SD Muhammadiyah Worawari sudah tidak asing dengan *smartphone*. Banyak di antara mereka telah menggunakan *smartphone*. Maraknya penggunaan *smartphone* pada anak-anak sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi juga merupakan suatu tantangan bagi dunia pendidikan. Termasuk orang tua dan guru. Para guru diharapkan dapat memanfaatkan sebuah peluang bahwa pemanfaatan *smartphone* pada anak SD/MI dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran.

Melarang penggunaan *smartphone* pada anak-anak bukanlah suatu solusi yang bijak. Bukan tidak mungkin dengan pelarangan menggunakan *smartphone* justru menimbulkan efek yang lebih buruk lagi. Misalnya, anak justru mencari dan mencuri kesempatan untuk menggunakan *smartphone* semaunya, di luar kendali orangtua. Sebaliknya, membiarkan anak-anak menggunakan *smartphone* secara bebas merupakan tindakan yang kurang bertanggungjawab.

Berangkat dari hal tersebut, maka penulis membahas topik penelitian ini untuk diangkat dalam penelitian tesis didasarkan atas

pertimbangan bahwa pemanfaatan *smartphone* pada anak SD/MI perlu mendapatkan perhatian serius terutama oleh para guru dan orang tua.

B. Fokus Penelitian

Fokus adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Spradley menyatakan bahwa “ *A fokused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial³. Penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Spradley dalam Sanapiah Faisal (1988) mengemukakan ada empat alternatif untuk menetapkan fokus, yaitu⁴ :

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain, misalnya kurikulum, proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 286

⁴ *Ibid.* hlm. 288

Fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi objek penelitian agar tidak terjebak dengan banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone* di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan kelas V SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo terhadap pemanfaatan *smartphone* di sekolah?
2. Bagaimana pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana peran orangtua dan guru MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo dalam mengawasi penggunaan *smartphone*?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kebijakan MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo terhadap pemanfaatan *smartphone* di sekolah.
- b. Mengetahui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan kelas V SD Muhammadiyah

Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019

- c. Mengetahui peran orangtua dan guru MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo dalam mengawasi penggunaan *smartphone*.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan tentang bagaimana pemanfaatan *smartphone* di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari secara bijak.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah/madrasah.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah/madrasah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pihak sekolah agar mampu menerapkan aturan yang baku dan jelas tentang penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah/ madrasah.
- 2) Bagi orangtua dan guru
Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada orangtua dan guru bahwa pengawasan penggunaan *smartphone* mutlak diperlukan bagi anak-anak SD/MI.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang *smartphone* sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, baik tentang pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* maupun dampak dan pengaruh penggunaan *smartphone*. Untuk menghindari adanya persamaan dari hasil penelitian serta mengetahui arti pentingnya penelitian yang akan dilakukan, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Seperti penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang diantaranya adalah:

Muhamad Fakhur Rozi, S.Pd.I dalam penelitiannya, melihat bahwa pengguna *smartphone* lebih cenderung untuk hiburan. Hal tersebut terjadi karena aplikasi yang tersedia untuk pendidikan masih sangat minim, karena banyak pelaku pendidikan seperti guru dan praktisi pendidikan kurang produktif untuk menghasilkan aplikasi yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu Rozi membuat sebuah aplikasi pendidikan yang mencoba mengkonversi LKS bahasa Arab dalam bentuk aplikasi android yang bisa digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran dengan *handphone* yang bisa diakses kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu. Rozi membuat sebuah produk LKS berbasis android kemudian menguji produk tersebut untuk mengetahui apakah LKS berbasis android tersebut mampu meningkatkan hasil belajar

siswa atau tidak.⁵ Dalam penelitiannya Rozi membuat sebuah produk, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber dan media pembelajaran tanpa menciptakan produk.

Bahar Noer Batubara, S.Pd.I, menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Bahar adalah membuat aplikasi android sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Haji di kelas X-A SMA UII Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat Bahar telah layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.⁶ Dalam penelitiannya Bahar membuat sebuah aplikasi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber dan media pembelajaran tanpa menciptakan aplikasi.

Rr. Madinatul Munawwaroh. Dalam penelitiannya Madinatul menggunakan *iSpring Pro 6.0.0* terintegrasi dengan *power point*. Integrasi antara *Microsoft Power point* dengan *software iSpring Pro 6.0.0* akan menghasilkan media yang menarik. Hasil media pembelajaran dari penggunaan kedua perangkat ini adalah dalam bentuk flash yang memuat gambar, animasi, audio maupun video. Penelitian dilakukan untuk

⁵ Muhamad Fakhur Rozi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN Gondangrejo*, Tesis UIN Sunan Klajaga 2017

⁶ Bahar Noer Batubara, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*, Tesis UIN Sunan Klajaga 2017

meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru dan memfasilitasi siswa dalam belajar agar pembelajaran menjadi lebih kongkret dan menyenangkan, sehingga ilmu pengetahuan yang di dapat siswa menjadi lebih bermakna.⁷ Dalam penelitiannya Madinatul menggunakan *iSpring Pro 6.0.0* terintegrasi dengan *power point*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan *smartphone* sebagai sumber dan media pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi khusus.

Nizar Rabbi Radliya, Seni Aprilia, dan Tria Ramdhaniyah Zakiyyah melakukan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B di RA Baiturrahman Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Penelitian yang mereka lakukan dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan gawai di masyarakat, termasuk penggunaan gawai oleh anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sampel dalam penelitian Nizar berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, observasi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,184 dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,082

⁷ Rr. Madinatul Munawwaroh, *Pengembangan Media Pembelajaran dengan iSpring Pro 6.0.0 dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV MI Sultan Agung*, Tesis UIN Sunan Klajaga 2017

atau 8,2%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gawai memiliki pengaruh positif sebesar 8,2% terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B di RA Baiturrahman Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak signifikan.⁸ Dalam penelitiannya Nizar dan kawan-kawan meneliti tentang pengaruh gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber dan media pembelajaran serta peran orangtua dan guru terhadap pengawasan pemanfaatan *smartphone*.

Asri Anggraeni Rahayu R, Anis Amalia, Sinta Nuri Handayani, dan Yeni Rostikawati melakukan penelitian pada mahasiswa IKIP Siliwangi. Tujuan penelitian yang mereka lakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana gawai mempengaruhi hasil belajar mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga dapat menggambarkan secara lengkap dan detail bagaimana pengaruh penggunaan gawai tersebut terhadap mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. Instrumen pengambilan data menggunakan angket secara online yang disebar ke seluruh mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung dan menghasilkan 41 responden yang meliputi lima aspek dalam angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala Guttman. Dari 41 responden, pengaruh gawai secara umum di dapatkan hasil (48,53%), pembelajaran menggunakan gawai diperoleh hasil

⁸ Nizar Rabbi Radliya, Seni Aprilia, dan Tria Ramdhaniyah Zakiyyah, *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.1 No. 1 Juni 2017

(55,12%), pembelajaran tanpa menggunakan gawai diperoleh hasil (35,7%), lalu pengaruh gawai pada hasil belajar diperoleh (46,34%) dan yang terakhir pengaruh tanpa gawai pada hasil belajar diperoleh (46,95%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gawai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan seringnya mahasiswa yang menggunakan gawai saat proses pembelajaran. Tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada hasil pembelajaran.⁹ Dalam penelitiannya Asri dan kawan-kawan meneliti tentang pengaruh pemanfaatan gawai pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber dan media pembelajaran serta peran orangtua dan guru terhadap pengawasan pemanfaatan *smartphone*.

Dalam beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan tersebut dapat diketahui bahwa, penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama sampai dengan ketiga, fokus penelitian lebih pada penciptaan media pembelajaran, sedangkan pada penelitian keempat membahas tentang pengaruh gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Sedangkan penelitian kelima membahas pengaruh pemanfaatan gawai pada hasil belajar mahasiswa. Sementara tesis yang penulis susun ini lebih menekankan bagaimana kebijakan sekolah/madrasah terhadap pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran, pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran pada siswa kelas V SD/MI, serta peran orangtua dan

⁹ Asri Anggraeni Rahayu R, *dkk*, *Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*, Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 1 Nomor 2, Maret 2018

guru terhadap pengawasan penggunaan *smartphone*. Hal ini dapat diasumsikan bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut di atas. Selain itu perbedaan juga tampak pada segi pokok bahasan, lokasi, fokus penelitian dan subjek penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Sifat, jenis, dan bentuk penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.¹⁰ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk melihat pengalaman orang per orang (*individu*), kehidupan kelompok, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah dengan perspektif mereka sendiri.¹¹ Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.¹²

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 20.

¹¹ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 12 - 13

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.185

2. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kulon Progo yang beralamat di Jln. Daendels, Dusun Ngelak, Desa Jangkaran, Kecamatan Temon dan SD Muhammadiyah Worawari yang beralamat di Dusun Worawari, Desa Sukoreno, Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus – Oktober tahun 2018.

3. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹³ Subyek penelitian yang dipilih penulis dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu:

- a. Kepala MIN 1 Kulon Progo dan Kepala SD Muhammadiyah Worawari sebagai narasumber terkait kebijakan pemanfaatan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 218-219.

smartphone di sekolah dan pengawasannya terhadap pelaksanaan pembelajaran.

- b. Guru kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan Guru Kelas V SD Muhammadiyah Worawari sebagai narasumber terkait pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran serta peran guru dalam mengawasi penggunaan *smartphone*.
- c. Peserta didik kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan kelas V SD Muhammadiyah Worawari sebagai narasumber selaku objek pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone*.
- d. Orangtua/ walimurid sebagai narasumber terkait peran orangtua dalam mengawasi penggunaan *smartphone*.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah metode pengamatan partisipatif moderat (*moderat participation*) atau pengamatan yang dilakukan dengan mengamati apa yang dilakukan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka secara seimbang, yakni antara menjadi orang dalam dan orang luar. Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara

sistematis.¹⁴ Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*partisipant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).¹⁵

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian terstruktur atau tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terang terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Menurut Nasution, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi, antara lain¹⁶:

- 1) Harus diketahui di mana observasi dapat dilakukan
- 2) Harus ditentukan siapa saja yang dapat diobservasi
- 3) Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan sehingga relevan dengan tujuan penelitian
- 4) Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data, terutama berkaitan dengan izin pelaksanaan penelitian

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 27

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 310

¹⁶ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 62

5) Harus diketahui tentang cara-cara bagaimana mencatat hasil observasi

6) Membuat instrumen pengumpulan data

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa narasumber diantaranya siswa, komite, kepala sekolah/ madrasah dan guru. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.¹⁸ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu, tujuannya untuk menemukan informasi yang bukan baku atau tunggal.¹⁹

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 137.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 138

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 190

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁰ Metode dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan sejumlah data berupa dokumen sekolah/ madrasah, data hasil wawancara, data hasil observasi, data berupa foto dan lain sebagainya.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian betul-betul sudah valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka harus dilakukan pengecekan kembali secara cermat dan teliti (*easy check*), agar penelitian yang telah dilakukan tidak sia-sia. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.²¹

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm. 274

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...* hlm 330

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan datanya dengan mengecek dan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan dokumen yang terkait. Dengan teknik triangulasi data ini peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan teknik yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai teknik supaya pengecekan keabsahan data dilakukan.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar. Proses analisis dan interpretasi melibatkan pengujian disiplin, pemahaman kreatif, perhatian cermat pada tujuan studi penelitian.²² Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut model Miles and Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/drawing/verivication*.²³ Analisis data dengan menggunakan analisis model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

²² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 173

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ...hlm, 246.

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

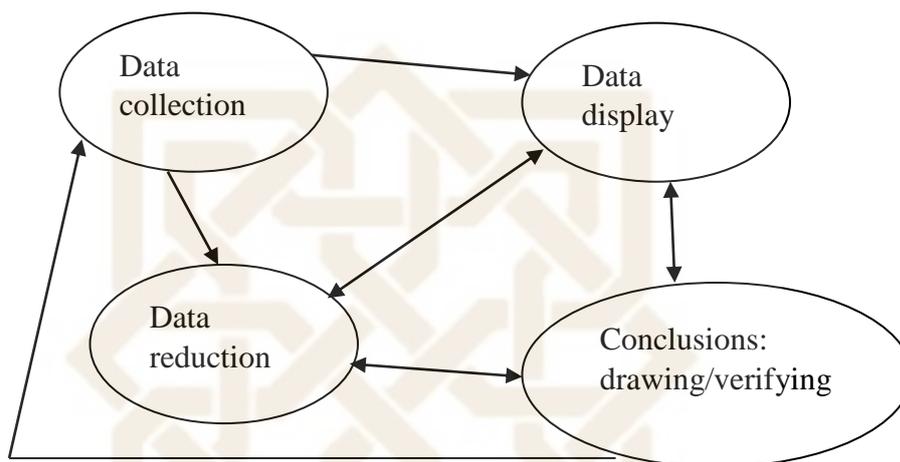
b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah lanjutan dari reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, atau transkrip. Dengan men-*display*-kan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Conclusion: Drawing/verifying

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis, atau teori.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut²⁴:



1.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disistematiskan sedemikian rupa sehingga menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi, dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada garis bearnya, pembahasan dalam tesis ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Bab I, berisikan pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan permasalahan secara global, yang mana mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 92

Bab II, berisi kerangka teori tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, sekilas tentang perkembangan teknologi informasi, teknologi informasi dalam bidang pendidikan, *smartphone* sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, dan dampak *smartphone* terhadap peserta didik.

Bab III berisi gambaran secara umum tentang letak dan lokasi penelitian untuk memberikan informasi awal dan pemahaman yang berkaitan dengan kondisi lapangan di lokasi penelitian. Lebih khusus, di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses belajar mengajar di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sentolo

Bab IV, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang pemanfaatan gawai pada anak MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno, Sentolo Kulon Progo

Bab V, membahas tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian terakhir dari tesis ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dan kelas V SD Muhammadiyah Worawari Sukoreno Sentolo Kulon Progo tahun 2018/2019 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan MIN 1 Kulon Progo tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah belum dibuat secara tertulis, kebijakan tersebut berupa kesepakatan bersama yang diketahui oleh guru, siswa maupun orangtua murid yang disampaikan secara lisan pada masing-masing kelas. Sedangkan di SD Muhammadiyah Worawari kebijakan tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah sudah dibuat secara tertulis dan ditempel di masing-masing kelas. Kebijakan dibuat sebagai aturan disiplin yang harus ditaati oleh siswa serta diketahui oleh guru, siswa, dan walimurid. Kebijakan di MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah dibuat dengan tujuan untuk meminimalisir efek negatif penggunaan *smartphone* bagi siswa.
2. Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran di kelas VA MIN 1 Kulon Progo dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, waktu pembelajaran dapat diperpendek, dan dengan mudah membandingkan sesuatu. Sementara pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yakni

mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik serta memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.

Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah Worawari dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan waktu pembelajaran dapat diperpendek. Sementara pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan produktivitas pendidikan yakni mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik.

3. Peran orangtua dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak-anak di MIN 1 Klon Progo antara lain memberi batasan waktu penggunaan *smartphone*, tidak memberikan *smartphone* pribadi kepada anak, melarang penggunaan *password* pada *smartphone* pribadi anak, dan melarang penggunaan *smartphone*. Sementara peran guru adalah dengan mendukung kebijakan/ aturan tentang pelarangan penggunaan *smartphone* di sekolah, memberi pengarahan tentang dampak negatif *smartphone*, tidak membolehkan membawa *smartphone* ke sekolah, dan koordinasi dengan orangtua wali murid melalui grup paguyuban kelas.

Sedangkan peran orangtua dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak-anak di SD Muhammadiyah Worawari adalah membatasi penggunaan *smartphone*, tidak memberikan *smartphone pribadi*, memberikan fasilitas untuk mengembangkan hobi, melarang penggunaan *smartphone* saat ada jadwal ulangan, dan melarang penggunaan password pada *smartphone*. Sementara peran guru antara lain mengingatkan beberapa efek negatif *smartphone*, menepel tata tertib sekolah di dalam kelas, serta selalu berkoordinasi dengan orangtua wali murid melalui grup WA maupun grup paguyuban kelas.

B. Saran

1. Untuk MIN 1 Kulon Progo hendaknya segera membuat aturan atau kebijakan secara tertulis tentang pemanfaatan *smartphone* di sekolah.
2. Untuk MIN 1 Kulon Progo dan SD Muhammadiyah Worawari, madrasah/sekolah hendaknya meningkatkan pemanfaatan *smartphone* di lingkungan madrasah/ sekolah, misalnya dengan:
 - a. Membuat aturan hari belajar menggunakan *smartphone*, sehingga siswa terbiasa menggunakan *smartphone* nya untuk mendukung pembelajaran.
 - b. Memanfaatkan *smartphone* dalam pembelajaran bukan hanya sebagai sumber dan media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat bantu penilaian, sehingga mempermudah serta mempercepat proses penilaian.

3. Dibutuhkan guru yang “melek” teknologi agar dapat memanfaatkan *smartphone* dalam pembelajaran secara maksimal.
4. Dibutuhkan kerjasama yang lebih baik antara pihak madrasah/ sekolah dan orangtua dalam pengawasan pemanfaatan *smartphone* bagi anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi ke-2) Yogyakarta: Gava Media, 2016
- Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Cetakan ke-28) Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Eko, S .Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Edisi Revisi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Fitria, Ramadhan, *Penilaian Semudah Selfie dengan Zipgrade*, Solok: IGI Solok, 2018
- Hosna, Rofiatul & Samsul H.S., *Melejitkan Pembelajaran Belajar dengan Prinsip-prinsip Belajar* (Malang: CV Cita Intrans Selara) , 2012
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* Depok: Rajagrafindo Persada, 2017
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. (Cetakan ke-7) Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Mason, Robin & Frank Rennie, *Elearning: Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*, Terjemahan oleh Teguh Wahyu Utomo. Yogyakarta: Pustaka Baca!, 2010

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi. Cetakan ke-36) Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Wawasan Teknologi Pendidikan*. (Cetakan ke-3) Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016
- Rustanto, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Edisi Pertama, Cetakan ke-3) Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Sitepu, B.P., *Pengembangan Sumber Belajar* (Edisi 1, cetakan ke-2) Depok: Rajagrafindo Persada, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2018
- Sukiman., *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2015
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

TESIS

- Munawwaroh, Rr. Madinatul, *Pengembangan Media Pembelajaran dengan iSpring Pro 6.0.0 dalam pembelajaran Tematik di kelas IV MI Sultan Agung*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Rozi, Muhamad Fakhur, S.Pd.I, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X, XI, XII MAN Gondangrejo*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2017

Batubara, Bahar Noer, S.Pd.I, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2017

JURNAL

Husain, Chaidar, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 2, Nomor 2, Juli 2014

Ismanto, Edi dkk, “Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru”, *Jurnal Untuk Mu negeRI* VOL. 1, NO.1, Mei 2017

Manumpil, dkk, “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado”, *Jurnal ejournal Keperawatan (e-Kep)*. Volume 3 Nomor 2, Tahun 2015

Nurmilawati, Rina, “Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 2 Banjarmasin”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, Januari 2016

Permadi, Agus, “Strategi Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali Tahun 2015/ 2016”, *Ejurnal Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Pratiwi, Dijey Barakati, “Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)”, *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra*, Tahun 2013

Radliya, Nizar Rabbi, dkk, “Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1 No. 1 Juni 2017

Rahayu, Asri Anggraeni R, dkk, “Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi”, *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* Volume 1 Nomor 2, Maret 2018

Rozalia, Maya Ferdian, “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Volume 5, Nomor 2, September 2017

- Siahaan, S., “Penelitian Penjajagan Tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 8 Nomer 039, 2002
- Sujoko, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1 Januari 2013
- Trivena, Intan Maria Daeng, dkk., “Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado”, *e-journal “Acta Diurna”* Volume VI. No.1, Tahun 2017
- Warisyah, Yusmi, “Pentingnya Pendampingan Dialogis Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan”* FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 7 November 2015

ARTIKEL

- Andari. (2013). *Dampak gadget pada Perkembangan Anak*. [online]. Tersedia di: [http://Kumpulan-Tulisan-DAMPAK-GADGET-PADA PERKEMBANGAN- ANAK.htm](http://Kumpulan-Tulisan-DAMPAK-GADGET-PADA-PERKEMBANGAN- ANAK.htm). Diakses 26 April 2018.

WEBSITE

- Wikipedia Indonesia.
https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi_komunikasi, diakses 21 Mei 2018
https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_pendidikan, diakses 21 Mei 2018, hlm. 1
https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas , diunduh 27 Oktober 2018
<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>, diunduh 28 Oktober 2018